

## PENGENALAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI UPAYA CERDAS MENGELOLA UANG KEPADA ANAK-ANAK KELAS 4 SD NEGERI 09 TANJUNG BATU

M Titan Terzaghi<sup>1</sup>, Isna Khorul Azizah<sup>2</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma

e-mail: muhammad.titan.terzaghi@binadarma.ac.id<sup>1</sup>, azizahisna873@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

literasi keuangan penting dikenalkan untuk anak-anak sejak dini, Literasi sebagai kekuatan yang dimiliki manusia untuk dapat menjelajah ke berbagai bidang keilmuan dan keterampilan, maka disinilah letak strategisnya mengapa menanamkan literasi keuangan dan bisnis diperlukan sejak usia Sekolah Dasar. Metode yang digunakan yaitu Sosialisasi Literasi Keuangan. Hasil pengabdian Masyarakat yang diperoleh yaitu ilmu yang penting bagi Anak-anak agar suatu saat dimasa depan mereka tidak hidup boros dan dapat membedakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan. Kegiatan sosialisasi literasi keuangan bagi anak SD Negeri 09 Tanjung Batu ini telah dilakukan dengan mendapat perhatian yang sangat baik dari peserta dengan meminta kegiatan yang sama dapat dilakukan pada kesempatan yang akan datang.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Mengelola Keuangan, SDN 09 Tanjung Batu

### Abstract

Financial literacy is important to introduce to children from an early age, Literacy as a power that humans have to be able to explore various fields of knowledge and skills, so this is where the strategic location is why instilling financial and business literacy is needed from elementary school age. The method used is Financial Literacy Socialisation. The results of community service obtained are important knowledge for children so that one day in the future they will not live wastefully and can distinguish what is a need and desire. This financial literacy socialisation activity for SD Negeri 09 Tanjung Batu children has been carried out with very good attention from the participants by asking for the same activity to be carried out on future occasions.

**Keywords:** Financial literacy, managing finances, SDN 09 Tanjung Batu

### PENDAHULUAN

Pengenalan literasi keuangan penting dikenalkan untuk anak-anak sejak dini, Literasi sebagai kekuatan yang dimiliki manusia untuk dapat menjelajah ke berbagai bidang keilmuan dan keterampilan, maka disinilah letak strategisnya mengapa menanamkan literasi keuangan dan bisnis diperlukan sejak usia Sekolah Dasar. Pendidikan literasi keuangan penting dilakukan untuk mendidik individu agar menjadi sadar dan dapat memahami bagaimana mengelola keuangan secara bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pengenalan literasi keuangan dapat diberikan kepada anak-anak, sebab pengenalan terhadap literasi keuangan sejak dini dapat membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik di masa mendatang. Menurut sebuah studi oleh Hikmah (Hikmah, 2020) yang berjudul "Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar," diketahui bahwa literasi keuangan pada usia dini berkaitan erat dengan perilaku pengelolaan uang di masa dewasa. Anak-anak yang mendapatkan edukasi tentang literasi keuangan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung, memperhatikan anggaran, serta membuat pilihan pembelian yang cerdas.

Literasi Keuangan adalah pengelolaan pendapatan untuk disimpan baik untuk ditabung atau diinvestasikan, dibelanjakan dengan bijaksana, dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan. Literasi Keuangan penting untuk dapat membuat keputusan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Literasi keuangan penting untuk dikenalkan kepada anak sejak dini terutama bagi anak-anak sekolah, karena pengetahuan tentang keuangan merupakan dasar bagi individu untuk mengambil keputusan di bidang keuangan guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendapat senada juga menyebutkan pentingnya pengetahuan literasi keuangan sejak dini, agar dapat mengambil keputusan lebih baik dalam hal keuangan (Oktaviani et al., 2022).

Di tingkat Sekolah Dasar (SD), pendidikan tentang literasi keuangan sangat bermanfaat agar kelak anak-anak dapat mengendalikan diri dalam menggunakan keuangan yang dimiliki contohnya tidak

menghabiskan semua uang jajan yang diberikan oleh orang tua. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat tentunya dapat bermanfaat bagi anak-anak SD. Anak SD merupakan sasaran yang tepat dan representatif dalam mengenalkan literasi keuangan pada usia dini. Permasalahannya banyak siswa sisiwi belum mengetahui manfaat literasi keuangan dan mengetahui pembuatan laporan keuangan sederhana serta manfaat menabung (Kikky & Deffrinica, 2020). Mengajarkan pencatatan keuangan harian sederhana merupakan upaya menanamkan nilai-nilai akuntabilitas sejak dini kepada anak-anak. Dengan membuat catatan keuangan, anak-anak dapat lebih memahami gambaran pengelolaan keuangan.

Meskipun dari sekolah ada program menabung, tidak sedikit tabungan siswasiswa di sekolah bukan hasil penyisihan uang saku seorang anak, melainkan uang yang sudah disediakan orang tua untuk ditabung di program menabung sekolah. Kondisi seperti ini dapat dikatakan bahwa yang menabung bukan anak-anak tetapi orang tua mereka, anak-anak hanya menjadi perantara untuk menyalurkan uang tabungan orang tua mereka ke sekolah (Ariyani, A. D., N. F. Rosa, H. Nila, 2022). Untuk itu diperlukan suatu kegiatan untuk memperkenalkan kepada mereka bagaimana kegiatan literasi keuangan sangat bermanfaat bagi anak-anak di usia dini.

Investasi edukasi literasi keuangan untuk anak-anak dalam bentuk ketrampilan mengalokasikan keuangan, melatih control emosi, dan kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan juga merupakan hal yang penting. Anakanak juga penting untuk dikenalkan perbedaan tentang kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan adalah penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan yang penting, misalnya untuk membeli buku. Keinginan adalah penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan yang tidak penting atau untuk bersenang-senang saja, misalnya membeli mainan sebanyak-banyaknya. (Yunita Sari & Saida, 2022).

Program literasi keuangan yang berfokus pada penggunaan tabungan target memberikan manfaat ganda. Selain mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung, program ini juga membantu mereka memahami konsep perencanaan finansial jangka panjang. Dengan menetapkan tujuan tabungan dan berkomitmen untuk mencapainya, anak-anak belajar tentang disiplin dan tanggung jawab finansial (Marini et al., 2024).

Penggunaan konsep tabungan target telah terbukti efektif dalam mendukung edukasi literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar. Tabungan target memberikan kerangka kerja yang jelas bagi siswa untuk menetapkan tujuan spesifik seperti menyisihkan uang saku untuk liburan atau membeli barang impian tertentu. Melalui disiplin menabung secara teratur, mereka belajar tentang manajemen uang, pengambilan keputusan finansial, serta rasa tanggung jawab dalam mencapai tujuan tersebut. Menurut Sari & Sa`ida (Sari & Sa`ida, 2021) bahwa literasi keuangan pada usia dini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan bagi masa depan anakanak tersebut. Anak-anak yang mendapatkan edukasi tentang literasi keuangan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai uang, manajemen anggaran, serta kemampuan membuat pilihan pembelian yang cerdas.

erdasarkan pembahasan diatas maka penulis tertarik untuk mencoba memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai “Pengenalan Literasi Keuangan Kepada Anak-Anak SD Kelas 4 Di Desa Limbang Jaya 1 Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang”.

## METODE

Metode yang digunakan yaitu metode sosialisasi literasi keuangan untuk anak-anak sekolah dasar dapat berupa, edukasi tentang pentingnya pemahaman literasi keuangan dan simulasi menabung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penguatan literasi keuangan agar ana-anak kelas 4 SDN 09 Tanjung Batu di desa Limbang Jaya 1 cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### Persiapan dan Pengenalan Tim

Kegiatan persiapan dilakukan untuk menyiapkan ruang kelas, kesiapan media pembelajaran berupa kesiapan materi yang akan disampaikan.



Gambar 1. Pengenalan tim

Kegiatan pengenalan tim dilakukan dengan tujuan untuk saling mengenal antara tim KKNT dan peserta sehingga dapat mempermudah interaksi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pada sesi ini juga sebelum memulai kegiatan, anak-anak kelas 4 SD Negeri 09 Tanjung Batu di desa Limbang Jaya 1 diajak untuk menyanyikan lagu sambil membuat gerakan sehingga mampu membuat anak-anak menjadi lebih fokus dan kesiapannya untuk mengikuti kegiatan sosialisasi.

#### Pelaksanaan

Kegiatan pengenalan terhadap nominal uang merupakan bentuk tepat bagi anak usia dini. dalam tahapan ini, anak-anak diperkenalkan dengan mata uang rupiah yang terdiri dari uang logam dan uang kertas diantaranya Rp 1.000, Rp 2.000, Rp 5.000, Rp 10.000, Rp 20.000, Rp 50.000, dan Rp 100.000. Selain mengenal nominal. Anak-anak juga diajarkan angka satuan, puluhan dan ribuan. Anak-anak kemudian diajarkan cara menulis nilai atau besaran uang. Tujuan dari kegiatan penulisan angka koin rupiah dalam buku tabungan adalah untuk mengajarkan anak menulis angka yang benar dengan pengegenalan angka satuan, puluhan dan ribuan dan selanjutnya menulis jumlah uang.

Dalam pengenalan konsep menabung, anak-anak dikuatkan dengan pemahaman materi apa yang dimaksud dengan menabung. Anak-anak kemudian diajarkan tentang fasilitas yang dapat dituju untuk melakukan kegiatan menabung maupun konsep menabung melalui kegiatan menyisihkan Sebagian uang saku yang diberikan. Media yang paling sering ditemui bagi anak-anak usia dini dalam memahami konsep menabung melalui celengan

Dalam kegiatan menabung, anak perlu dilatih untuk menyisihkan uangnya sendiri untuk ditabung. Selain itu, simulasi pengenalan mari menabung dilakukan dengan mengajarkan tentang bagaimana membuat keputusan, misalnya anak-anak diminta untuk membuat keputusan atas sisa uang saku akan disisihkan untuk ditabung pada celengan atau dibelanjakan seluruhnya.

Kemudian untuk meguti pemahaman dan agar mereka tidak bosan diselingi dengan tanya jawab yang dimainkan para peserta dalam permainan salah satu dari mereka memberi pertanyaan dan siswa yang lain menjawab pertanyaan tersebut. Bagi mereka yang berani maju memberi pertanyaan dan bagi mereka yang menjawab diberikan hadiah berupa jajan sebagai apresiasi karena telah aktif dalam pelatihan. Peserta sangat antusias pada setiap kegiatan yang dilakukan. Antusias

itu ditunjukkan pada setiap tugas yang dikerjakan dengan baik dan dari beberapa peserta yang mau maju pada sesi tanya jawab. Kemudian evaluasi kegiatan dilakukan dengan melontarkan beberapa pertanyaan dan peserta berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan serta menyelesaikan beberapa permainan terkait materi yang sudah disampaikan



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dan Pemberian Hadiah

Literasi keuangan untuk anak-anak SD adalah sebuah upaya penting untuk mengenalkan konsep dasar pengelolaan uang sejak dini. Anak-anak diajarkan bahwa uang memiliki nilai yang digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Dalam pembelajaran ini, mereka diberikan pemahaman bahwa uang tidak datang begitu saja, melainkan diperoleh melalui kerja keras atau usaha orang tua mereka. Dengan memahami hal tersebut, anak-anak diharapkan dapat menghargai uang dan menggunakan dengan bijaksana.

Salah satu topik utama yang disampaikan adalah pentingnya menabung. Anakanak kelas 4 SD Negeri 09 Tanjung Batu di desa Limbang Jaya 1 diajarkan bahwa menyimpan uang untuk keperluan di masa depan adalah kebiasaan yang sangat baik. Sebagai contoh, mereka diberikan ilustrasi tentang bagaimana menabung sedikit demi sedikit dapat membantu mereka membeli barang yang diinginkan, seperti mainan atau buku favorit. Melalui cerita dan permainan interaktif, anakanak diajak untuk merasakan manfaat menabung secara langsung, sehingga mereka lebih termotivasi untuk melakukannya.

Selain itu, pembahasan juga mencakup perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Anak-anak diberi pemahaman bahwa kebutuhan adalah hal yang harus dipenuhi untuk kehidupan sehari-hari, seperti makanan, pakaian, dan alat tulis. Di sisi lain, keinginan adalah sesuatu yang menyenangkan tetapi tidak selalu diperlukan, seperti permen atau mainan baru. Dengan memahami perbedaan ini, anak-anak dilatih untuk membuat keputusan yang lebih bijak dalam menggunakan uang saku mereka.

Dalam sesi literasi keuangan ini, anak-anak juga diajarkan cara mengelola uang saku secara sederhana. Mereka diberi panduan untuk menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, menggunakan uang untuk kebutuhan utama terlebih dahulu, dan mencatat pengeluaran sehari-hari agar dapat melihat pola penggunaan uang mereka. Proses ini dibuat menyenangkan melalui mewarnai celengan target dengan indah kemudian menyisihkan sedikit dari uang saku untuk di tabung.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih sadar akan pentingnya uang dan mulai menerapkan konsep yang telah diajarkan. Anakanak terlihat antusias membawa pewarna gambar ke sekolah untuk mewarnai celengan yang telah diberikan, mencatat pengeluaran harian mereka, atau menceritakan teman-teman tentang rencana mereka untuk menabung. Respon positif juga datang dari para guru dan orang tua yang merasa bahwa anak-anak mereka mulai menunjukkan kebiasaan yang lebih baik dalam menggunakan uang saku.

Secara keseluruhan, literasi keuangan untuk anak-anak SD ini menjadi langkah awal yang sangat bermanfaat dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan yang baik sejak dini. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan anak-anak ini tumbuh menjadi generasi yang lebih sadar mengenai keuangan, mampu mengelola uang dengan bijak, dan memiliki masa depan yang lebih terencana.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil yang penting bagi Anak-anak agar suatu saat dimasa depan mereka tidak hidup boros dan dapat membedakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan. Kegiatan sosialisasi literasi keuangan bagi anak SD Negeri 09 Tanjung Batu ini telah dilakukan dengan mendapat perhatian yang sangat baik dari peserta dengan meminta kegiatan yang sama dapat dilakukan pada kesempatan yang akan datang.

**SARAN**

Penulis memberikan saran kepada Program literasi keuangan untuk anak-anak SD Negeri 09 Tanjung Batu sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman mereka semakin mendalam dan kebiasaan positif yang terbentuk dapat bertahan hingga dewasa. Materi yang diberikan perlu disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak agar lebih efektif dan menarik.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 09 Tanjung Batu

**DAFTAR PUSTAKA**

Ariyani, A. D., N. F. Rosa, H. Nila, dan D. S. U. (2022). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 1–8.

Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103.

Kikky, B., & Deffrinica. (2020). Literasi Keuangan Sekolah. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 98–105.

Marini, Yusmaniarti, Faradilla, I., & Setiorini, H. (2024). Measuring The Financial Performance Of Msme's From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Inclusion And Financial Technology ISSN : 2338-8412. *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 285–296. <https://doi.org/DOI>:

Oktaviani, R.F., Meidiyustiyani, R., Qadariyah, Q., Iswati, H. (2022). Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial PadA Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Moestopo*, 5(2), 133–140.

Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094.

Yunita, S. & Saida, S. (2022). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085-209